



**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)

*AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR THE PERIOD
ENDED JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)*

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 (Tidak diaudit) dan 30 Juni 2022 (Tidak diaudit)		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of June 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the period ended June 30, 2023 (Unaudited) and June 30, 2022 (Unaudited)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 80	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN 30 JUNI 2022
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND JUNE 30,
2022 (UNAUDITED)**

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES ("THE GROUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

Nama / Name	: Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	: Graha Irama 17, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID card	: Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	: 021-5261555
Jabatan / Position	: Presiden Direktur / President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. Responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

31 Juli 2023 / July 31, 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

PT. Indo-Rama Synthetics, Tbk



Vishnu Swaroop Baldwa
Presiden Direktur / President Director

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	21,278,815	29,496,749	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	41	7,365,905	3,082,164	Related parties
Pihak ketiga - bersih		90,445,028	68,976,134	Third parties - net
Piutang lain-lain	7			Other accounts receivable
Pihak berelasi	41	8,924	8,409	Related parties
Pihak ketiga		850,452	1,054,443	Third parties
Persediaan	8	169,145,635	202,746,246	Inventories
Uang muka pembelian	9			Purchase advances
Pihak berelasi	41	1,764,694	31,026,357	Related party
Pihak ketiga		8,436,117	10,148,335	Third parties
Pajak dibayar dimuka	10,38	17,674,075	14,723,645	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	11	3,760,936	810,304	Prepaid expenses
Aset derivatif	43	29,259	636,760	Derivative assets
Jumlah Aset Lancar		320,759,840	362,709,546	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	12	515,542	515,934	Investments in associates
Aset tetap - bersih	13	486,251,790	474,858,307	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	14	969,420	968,501	Right-of-use assets - net
Aset pertambangan	15	23,466,192	22,256,565	Mining assets
Pinjaman kepada pihak ketiga	16	3,618,265	3,304,789	Loan to third party
Uang muka pembelian aset tetap	17	3,774,984	3,890,163	Advances for purchases of property, plant and equipment
Uang jaminan	18	1,441,673	1,296,411	Guarantee deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		520,037,866	507,090,670	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		840,797,706	869,800,216	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	19			Trade accounts payable
Pihak berelasi	41	79,932,449	80,290,918	Related parties
Pihak ketiga		124,895,450	111,017,236	Third parties
Utang lain-lain	20			Other accounts payable
Pihak berelasi	41	60,756	3,428	Related parties
Pihak ketiga		16,657,690	15,604,321	Third parties
Utang pajak	21,38	458,599	584,578	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	18,232,514	6,363,496	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	23	49,593,460	28,249,432	Short-term bank loans
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	23	13,666,667	18,429,701	Bank loans
Liabilitas sewa	24	401,541	372,231	Lease liabilities
Liabilitas derivatif	43	67,609	677,557	Derivative liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		303,966,735	261,592,898	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	23	45,766,666	84,045,201	Bank loans
Liabilitas sewa	24	597,146	574,562	Lease liabilities
Pendapatan ditangguhkan	25	565,336	607,002	Deferred revenue
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	38	32,518,163	38,013,833	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	40	20,285,641	19,810,041	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		99,732,952	143,050,639	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		403,699,687	404,643,537	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor 654.351.707 saham	26	160,217,573	160,217,573	Issued and paid-up - 654,351,707 shares
Tambahan modal disetor	27	(15,510,155)	(15,510,155)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	28	15,850,428	15,850,428	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	29	(6,027,769)	(6,027,769)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	39	24,475	23,475	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		278,398,106	306,455,673	Unappropriated
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali		(20)	(20)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		432,952,638	461,009,205	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	30	4,145,381	4,147,474	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		437,098,019	465,156,679	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		840,797,706	869,800,216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN (TIDAK DIAUDIT)
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2023 DAN 30 JUNI 2022

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (UNAUDITED)
FOR THE PERIOD ENDED
JUNE 30, 2023 AND JUNE 30, 2022

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30, 2023 US\$	30 Juni / June 30, 2022 US\$	
PENDAPATAN BERSIH	31,41	398,753,530	515,299,551	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32,41	(407,912,040)	(438,540,038)	COST OF REVENUE
(RUGI)/LABA KOTOR		(9,158,510)	76,759,513	GROSS (LOSS)/PROFIT
Beban penjualan	33	(3,083,278)	(3,217,160)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34	(8,327,815)	(8,304,015)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	35	(3,386,434)	(404,161)	Finance costs
Penghasilan investasi	36	267,232	209,717	Investment income
Keuntungan/(kerugian) kurs mata uang asing - bersih	43	587,800	(967,382)	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi	12	(392)	(216)	Equity in net loss of associates
Keuntungan lain-lain - bersih	37	130,170	1,221,499	Other gains - net
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK		(22,971,227)	65,297,795	(LOSS)/PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	38	5,364,078	(11,295,513)	INCOME TAX BENEFIT/(EXPENSE) - NET
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN		(17,607,149)	54,002,282	(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(204,953)	Exchange difference due to financial statements translation
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(17,607,149)	53,797,329	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD
(RUGI)/LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS)/PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,605,056)	54,004,153	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30	(2,093)	(1,871)	Non-controlling interests
(Rugi)/Laba periode berjalan		(17,607,149)	54,002,282	(Loss)/Profit for the period
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(17,605,056)	53,840,191	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	30	(2,093)	(42,862)	Non-controlling interests
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode berjalan		(17,607,149)	53,797,329	Total comprehensive (loss)/income for the period
(Rugi)/Laba Per Saham Dasar/Dilusan	44	(0.0538)	0.1651	Basic/Diluted (Loss)/Earnings Per Share

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation	Cadangan translasi mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
				US\$	US\$	US\$	US\$					
				US\$	US\$	US\$	US\$					
Saldo per 1 Januari 2022	160,217,573	(15,424,187)	15,850,428	(6,388,472)	(53,925)	22,475	305,380,815	(20)	459,604,687	4,248,419	463,853,106	Balance as of January 1, 2022
Dividen tunai	39	-	-	-	-	-	(41,462,124)	-	(41,462,124)	-	(41,462,124)	Cash dividends
Cadangan umum	39	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sepengendali	1c	-	(85,968)	-	-	-	-	-	(85,968)	-	(85,968)	Difference on divestment of subsidiary to entity under common control
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	54,004,153	-	54,004,153	(1,871)	54,002,282	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(163,962)	-	-	(163,962)	(40,991)	(204,953)	Other comprehensive income Exchange differences due to financial statements translation
Saldo per 30 Juni 2022	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(6,388,472)	(217,887)	23,475	317,921,844	(20)	471,896,786	4,205,557	476,102,343	Balance as of June 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(5,583,339)	(444,430)	23,475	306,455,673	(20)	461,009,205	4,147,474	465,156,679	Balance as of January 1, 2023
Dividen tunai	39	-	-	-	-	-	(10,451,511)	-	(10,451,511)	-	(10,451,511)	Cash dividends
Cadangan umum	39	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi periode berjalan		-	-	-	-	-	(17,605,056)	-	(17,605,056)	(2,093)	(17,607,149)	Loss for the period
Saldo per 30 Juni 2023	160,217,573	(15,510,155)	15,850,428	(5,583,339)	(444,430)	24,475	278,398,106	(20)	432,952,638	4,145,381	437,098,019	Balance as of June 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the
consolidated financial statements which
are an integral part of the consolidated
financial statements.

	30 Juni / June 30, 2023 US\$	30 Juni / June 30, 2022 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	386,248,849	518,821,777	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(306,003,319)	(434,014,848)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	(32,492,154)	(33,262,214)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	47,753,376	51,544,715	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2,487,488)	(6,888,287)	Income tax paid
Lain-lain - bersih	783,455	1,437,630	Others - net
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	46,049,343	46,094,058	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset pertambangan	(25,614,102)	(17,608,531)	Acquisitions of property, plant and equipment and mining assets
Uang muka pembelian aset tetap	(3,774,984)	(2,961,381)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	191,388	24,048	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	154,987	190,040	Interest received
Efek kas atas divestasi entitas anak	-	6,061,310	Cash effect on divestment of subsidiary
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29,042,711)	(14,294,514)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang jangka panjang - bersih	(43,041,569)	(3,420,422)	Payments of long-term loans - net
Pembayaran bunga	(3,548,839)	(1,625,454)	Interest paid
Pembayaran utang sewa - bersih	(212,013)	(199,908)	Payments of lease liabilities - net
Penerimaan/(pembayaran) utang jangka pendek - bersih	21,344,028	(24,870,591)	Proceeds/(payments) of short-term loans - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(25,458,393)	(30,116,375)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(8,451,761)	1,683,169	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	29,496,749	51,058,259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	233,827	127,990	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	21,278,815	52,869,418	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 74 tanggal 31 Agustus 2020 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, yang mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0389815 tanggal 23 September 2020.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Jatiluhur & Campaka di Purwakarta, dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, dan Turki dan juga satu entitas anak Perusahaan langsung yang sedang mengerjakan proyek penambangan dan pengolahan mineral di Cianjur, Jawa Barat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi); pengoperasian pembangkit listrik (untuk kepentingan sendiri) dan pemegang investasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan manajemen Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Presiden Direktur
Direktur Independen

Sri Prakash Lohia
Amit Lohia
Humphrey R. Djemat
Vishnu Swaroop Baldwa
Anupam Agrawal

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Independent Director

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Humphrey R. Djemat
Dian Utami Tjandra
Wikanto Artadi

Chairman
Member
Member

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial deed No. 74 dated August 31, 2020 of Fathiah Helmi, SH, notary in Jakarta, which was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his letter No. AHU-AH.01.03-0389815 dated September 23, 2020.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Jatiluhur & Campaka at Purwakarta, and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan and Turkey and also a direct subsidiary is undertaking mineral mining and processing project in Cianjur, West Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished); generation of power plant (principally for captive use) and holding investments. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, the Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's management as of June 30, 2023 and December 31, 2022, is composed of the following:

The Company's audit committee as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are composed of the following:

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing 7.500 orang dan 7.281 orang.

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of June 30, 2023 and December 31, 2022 are 7,500 persons and 7,281 persons, respectively.

b. Penawaran Umum Efek dan Obligasi Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued 48,981,213 new shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company listed 290,822,981 new shares from the capitalization of additional paid-in capital.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the par value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Grup (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis Usaha Utama/ <i>Main Type of Business</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Dimulainya Kegiatan Komersial/ <i>Commence-</i>	Sebelum Eliminasi/ <i>Before Elimination</i>	
			30 Juni <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	<i>ment of</i> Commercial	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
						30 Juni <i>June 30,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
			2023	2022	<i>Operations</i>	2023	2022
						US\$	US\$
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Ownership</u>							
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	100.00%	2010	34,817,927	34,797,547
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	99.97%	99.97%	2013	2,237,892	2,264,987
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI) ^{*)}	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	-	100.00%	2015	-	20,701,031
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG) ^{*)}	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	100.00%	-	2015	22,134,510	-
PT Cikondang Kencana Prima (CKP)	Indonesia/ <i>Indonesia</i>	Pertambangan Emas/ <i>Gold Mining</i>	80.00%	80.00%	-	10,038,268	8,352,814
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>							
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG) ^{*)}	Singapura/ <i>Singapore</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	-	100.00%	2015	-	22,106,313
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ <i>Turkey</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	1998	72,057,342	77,430,477
FE, Indorama Kokand Textile JSC (IKT)	Uzbekistan/ <i>Uzbekistan</i>	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100.00%	100.00%	2011	130,508,081	163,981,617

*) Efektif 6 Maret 2023, IRSI dan IRSG telah bergabung menjadi IRSG./Effective March 6, 2023, IRSI and IRSG has amalgamated to become IRSG.

Divestasi Entitas Anak

IRS Universal Pte Ltd

IRSG menjual 100% kepemilikan sahamnya di IRS Universal Pte Ltd ("ISN") kepada IHBV pada tanggal 22 Juni 2022 sebesar US\$ 9.120.000. Penjualan ini dihitung sebagai pelepasan bisnis antara entitas sepengendali.

Informasi atas divestasi ISN pada tanggal transaksi adalah sebagai berikut:

	US\$
Penerimaan dalam kas	9,120,000
Aset neto divestasi:	
Aset tetap	5,633,116
Kas dan setara kas	3,058,690
Aset lancar lain - lain	58,113,706
Liabilitas jangka panjang	(1,971,547)
Liabilitas jangka pendek	(55,627,997)
Aset bersih	9,205,968
Selisih atas divestasi dihitung di tambahan modal disetor	(85,968)

Divestment of Subsidiary

IRS Universal Pte Ltd

IRSG sold 100% shareholding in IRS Universal Pte Ltd ("ISN") to IHBV on June 22, 2022 for US\$ 9,120,000. This sale is accounted as a divestment of entity between entities under common control.

Information on divestment of ISN as of transaction date are as follow:

	US\$
Cash consideration received	9,120,000
Net assets divested:	
Property, plant and equipment	5,633,116
Cash and cash equivalents	3,058,690
Other current assets	58,113,706
Long-term liabilities	(1,971,547)
Current liabilities	(55,627,997)
Net assets	9,205,968
Difference due to divestment accounted in additional paid-in capital	(85,968)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar, amandemen/ penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan:

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan";
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi";
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal".

b. Standar baru, interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amandemen PSAK 73, "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik";
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi".

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards, amendments/ improvements and interpretations to standards effective in current year:

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and any material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement – Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liability as current or non-current";
- Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before intended use";
- Amendment to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors – Definition of Accounting Estimates";
- Amendment to PSAK 46, "Income Taxes– Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

b. The new standards, new interpretations, amendments and improvement to standards which have been issued but are not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2023 as follows:

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement – Non-Current Liabilities with Covenants";
- Annual improvements 2020 to PSAK 73, "Lease – Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- PSAK 74, "Insurance Contract".

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Financial Services Authority.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and

- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal

- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance

pelaporan sesuai dengan PSAK 71 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang pengendalian. Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam tambahan modal disetor.

f. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan

with PSAK 71 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not reclassified to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

An entity that disposes of a business, in disposing of a business of entities under common control, recognizes the difference between the consideration received and the carrying amount of the business disposed of in equity and presents it in the additional paid-in capital.

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated

dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak dan asosiasi Grup mempertahankan akun mereka dalam mata uang selain US\$ dijabarkan ke dalam mata uang US\$ dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);

financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting period, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's subsidiaries and associates maintaining their accounts in other than US\$ currency, are translated into US\$ using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor. | <ul style="list-style-type: none"> ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); iii. Both entities are joint ventures of the same third party; iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity. |
|---|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

h. Financial Assets

Financial assets are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup tidak mempunyai aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTOCI.

Secara *default*, semua aset keuangan lain diukur selanjutnya pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL).

Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Grup tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The Group's financial assets measured at amortised cost comprise cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits in the consolidated statement of financial position.

Debt instruments that meet the following conditions are measured subsequently at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group has no financial assets at FVTOCI.

By default, all other financial assets are measured subsequently at fair value through profit or loss (FVTPL).

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Group does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost and effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral

bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak

part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of

pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Grup mengasumsikan risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditentukan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah jika i) instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah, ii) peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat dan iii) perubahan yang merugikan dalam ekonomi dan kondisi bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak harus, mengurangi kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha tidak tertagih. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum

a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

The Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

The Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if i) the financial instrument has a low risk of default, ii) the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and iii) adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfill its contractual cash flow obligations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, not recoverable. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's

yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umur tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan lain meliputi utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 47D.

Financial liabilities at amortized cost

Other financial liabilities, which include trade and other accounts payables, accrued expenses, bank loans and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest rate method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and method of allocating interest

untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan atau pengendalian bersama) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, di mana bagian Grup atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (tidak termasuk kerugian atas selisih investasi

expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control or joint control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless

milik Grup dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Grup dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Grup, dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset non keuangan lain.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui menggunakan metode garis lurus, berdasarkan biaya aset dikurangi nilai residu selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

Tahun/ Years

Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 – 35
Perabot dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 – 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized using the straight-line method, based on the cost of assets less residual values over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan sampel; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical, and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

- ii. kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

q. Properti Pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

r. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

- ii. exploration activities in the *area of interest* have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the *area of interest* are continuing.

q. Mining Properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, this expenditure is classified as a cost of production.

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

s. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi

s. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise

opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos 'Beban lain-lain' dalam laporan laba

of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line 'Other expenses'

rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini.

Sebagai pesewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

v. Government Grants

Government grants are not recognized until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognized as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatan dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

w. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue from sale of goods and service. Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Pendapatan

Pendapatan diakui pada saat pengendalian aset dialihkan ke pelanggan, pada umumnya saat penyerahan komponen. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 90 hari setelah pengiriman.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban kinerja terpisah di mana sebagian dari harga transaksi perlu dialokasikan. Saldo kontrak

Revenue

Revenue is recognized at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the components. The normal credit term is 30 to 90 days upon delivery.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. Contract balance

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan dimana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan tersebut. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Grup mengirimkan barang. Liabilitas kontrak terdiri dari uang muka pelanggan yang disajikan sebagai utang lain-lain.

Contract liabilities

A contract liability is an entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group delivers the goods. Contract liabilities consist of advances from customers presented under other accounts payable.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by

pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

x. Imbalan Kerja

Program Iuran Pasti

Pembayaran kepada program manfaat pensiun iuran pasti dibebankan ketika karyawan telah menyerahkan jasa yang memberikan hak kepada karyawan atas iuran. Pembayaran yang dilakukan kepada skema manfaat pensiun yang dikelola oleh negara diperlakukan sebagai pembayaran kepada program iuran pasti, di mana kewajiban grup dalam program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dari program manfaat pensiun iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan Perusahaan. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

x. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Payments to defined contribution retirement benefit plans are charged as an expense when employees have rendered the services entitling them to the contributions. Payments made to state-managed retirement benefit schemes are dealt with as payments to defined contribution plans where the group's obligations under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

Defined Benefit Plans

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law and Company regulations. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" not reclassified. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are divided into three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the projected unit credit method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated statements of financial position and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all

sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

aa. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on

terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- a. Perusahaan memiliki 50% kepemilikan saham di PT Karya Mitra Indorama (KMI) dan menilai bahwa tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI dan karenanya menganggap sebagai entitas asosiasi (Catatan 12).
- b. Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 28) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Penentuan sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

a. Perhitungan cadangan kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan didukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. Kerugian saat gagal bayar dihitung dari selisih

the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- a. The Company owns 50% shareholding interest in PT Karya Mitra Indorama (KMI) and has assessed that it does not have any control but only significant influence in KMI and accordingly considered it as an associate (Note 12).
- b. The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 28) and presented as other components of equity.

Determination of leases

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Calculation of loss allowance

When measuring expected credit loss (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss on default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and

antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Nilai tercatat aset keuangan diungkapkan dalam Catatan 47.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban imbalan pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 40.

those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Note 47.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment disclosed in Note 13.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 40.

e. Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

f. Penentuan suku bunga pinjaman incremental untuk pengukuran liabilitas sewa

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental Grup, terdapat beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, yang membutuhkan estimasi dan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Grup mempertimbangkan faktor-faktor berikut seperti: risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

h. Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Grup dikenakan pajak penghasilan di beberapa wilayah hukum dan pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

e. Impairment of Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value. Significant changes in the assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

f. The determination of the incremental borrowing rate used to measure lease liabilities

In determining the Group's incremental borrowing rate, there are number of factors to consider, many of which need estimate and judgment in order to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rate. The Group considers the following main factors: the Group corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

g. Deferred tax assets and liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 38.

h. Income taxes

The Group has exposure to income taxes. The Group is subject to income tax in several jurisdictions and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

i. Pengukuran nilai wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivative harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

i. Fair value measurement

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Kas			Cash on hand
Rupiah dan mata uang lainnya	124,673	92,359	Rupiah and other foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	155,051	59,685	United States Dollar
Sub jumlah	279,724	152,044	Subtotal
Bank			Cash in banks
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
MUFG Bank Ltd, Indonesia	1,323,208	4,995,924	MUFG Bank Ltd, Indonesia
PT Bank BTPN Tbk	611,563	165,278	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	540,708	263,218	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	245,795	162,770	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia	211,227	908,427	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	150,734	402,451	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94,912	71,679	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	73,842	373,386	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	275,364	285,682	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
PT Bank Central Asia Tbk	1,652,866	1,898,494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,007,751	1,806,753	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	869,530	684	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	454,121	90,646	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	396,156	894,145	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	224,161	133,202	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	214,741	79,626	PT Bank ANZ Indonesia
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	135,377	153,824	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	8,482,056	12,686,189	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	590,335	1,030,696	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	537,842	230,948	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Albaraka Türk Avcılar Şubesi	-	139,212	Albaraka Türk Avcılar Şubesi
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	69,210	114,547	Others (each below US\$ 100,000)
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	9,036,402	1,083,199	National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	112,241	646,614	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Ziraat Bankasi, Turkey	87,082	293,895	Ziraat Bankasi, Turkey
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	80,591	119,405	Others (each below US\$ 100,000)
Sub jumlah	10,513,703	3,658,516	Subtotal
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Perusahaan			The Company
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank SBI Indonesia	-	9,500,000	PT Bank SBI Indonesia
Entitas Anak			Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Ziraat Bankasi, Turkey	1,500,000	3,500,000	Ziraat Bankasi, Turkey
Rupiah dan mata uang lainnya			Rupiah and other foreign currencies
Yapikredi -Çorlu HS., Turkey	503,332	-	Yapikredi -Çorlu HS., Turkey
Sub jumlah	2,003,332	13,000,000	Subtotal
Jumlah	21,278,815	29,496,749	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Dolar Amerika Serikat	3.50%	2.25% - 4.10%	United States Dollar
Rupiah dan mata uang lainnya	40.00%	-	Rupiah and other foreign currencies

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IAL	5,008,261	-	IAL
WIL	1,084,680	866,574	WIL
SPI	692,274	98,883	SPI
SB	399,971	100,576	SB
IVPM	120,878	57,398	IVPM
IPCI	59,841	-	IPCI
IVI	-	1,958,733	IVI
Jumlah	7,365,905	3,082,164	Total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	43,860,653	36,677,755	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	46,661,673	32,403,539	Local customers
Jumlah	90,522,326	69,081,294	Total
Piutang usaha kotor	97,888,231	72,163,458	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(77,298)	(105,160)	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha - bersih	97,810,933	72,058,298	Trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	77,709,127	60,915,184	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	16,200,948	9,893,105	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	2,102,153	974,826	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	1,720,140	190,533	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	52,611	83,001	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	103,252	106,809	More than 120 days
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(77,298)	(105,160)	Allowance for impairment losses - third parties
Jumlah	97,810,933	72,058,298	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dolar Amerika Serikat	57,950,123	45,965,942	United States Dollar
Mata uang lainnya	39,938,108	26,197,516	Other currencies
Jumlah	97,888,231	72,163,458	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(77,298)	(105,160)	Allowance for impairment losses - third parties
Piutang usaha - bersih	97,810,933	72,058,298	Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit pada 30 Juni 2023 adalah 38 hari (31 Desember 2022: 36 hari).

The average credit in June 30, 2023 is 38 days (December 31, 2022: 36 days).

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah sepanjang umur ECL. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Piutang usaha dihapuskan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

A trade accounts receivable is written off when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. The movements in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$	
Saldo awal periode	105,160	111,851	Balance at beginning of period
Pemulihan kerugian diakui dalam laba rugi selama periode berjalan (Catatan 33)	(27,862)	(6,691)	Reversal allowance recognized in profit or loss during the period (Note 33)
Saldo akhir periode	77,298	105,160	Balance at end of period

Berdasarkan penelaahan atas piutang usaha pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup. Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Based on the review of the trade accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that allowance for impairment losses is sufficient. The Group does not hold any other credit enhancements over receivables nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counter party.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023 US\$	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022 US\$	
<u>Aset lancar</u>			<u>Current Assets</u>
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
IPCI	8,822	8,409	IPCI
IKF	102	-	IKF
Sub jumlah	8,924	8,409	Subtotal
Pihak ketiga	850,452	1,054,443	Third parties
Jumlah	859,376	1,062,852	Total

Berdasarkan penelaahan atas piutang lain-lain pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Based on the review of the other accounts receivable at the end of each reporting period, management believes that there is no need of the allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amount can be recovered.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi	18,786,757	37,412,638
Barang dalam proses	4,196,493	4,494,607
Bahan baku	47,367,819	76,881,094
Bahan baku dalam perjalanan	17,330,598	9,376,954
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	5,269,106	4,412,063
Sub jumlah	92,950,773	132,577,356
Polyester (chip, fibre, pet resin dan benang filamen):		
Barang jadi	42,285,873	34,677,779
Barang dalam proses	5,675,030	3,196,005
Bahan baku	4,473,576	6,247,715
Bahan baku dalam perjalanan	3,073,593	2,882,019
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	8,370,070	9,791,595
Sub jumlah	63,878,142	56,795,113
Kain:		
Barang jadi	4,273,126	5,202,668
Barang dalam proses	1,278,074	1,577,225
Bahan baku	5,795,979	5,826,883
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	969,541	767,001
Sub jumlah	12,316,720	13,373,777
Jumlah	169,145,635	202,746,246

Berdasarkan hasil penelaahan harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal-tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas kerugian yang timbul dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., dan Azimuth Insurance Company dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 226.761.804 dan US\$ 296.970.064. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

9. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
IAL	1,764,694	31,026,357
Pihak ketiga	8,436,117	10,148,335
Jumlah	10,200,811	41,174,692

8. INVENTORIES

Spun yarns:
Finished goods
Goods in process
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Polyester (chips, fibre, pet resin
and filament yarn):
Finished goods
Goods in process
Raw materials
Raw materials in transit
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Fabric:
Finished goods
Goods in process
Raw materials
Spareparts and factory supplies

Subtotal

Total

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, the Group's management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

At June 30, 2023 and December 31, 2022, all of the above inventories were insured by multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., and Azimuth Insurance Company, which has a total basic policy value of US\$ 226,761,804 and US\$ 296,970,064, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

9. PURCHASE ADVANCES

Related party (Note 41)
IAL

Third parties

Total

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku dan pemasok jasa.

Purchase advances pertain to the advances given to raw material vendors and service vendors.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan - Bersih (Catatan 38)			The Company - Net (Note 38)
2022	7,585,078	7,585,078	2022
2023	2,356,880	-	2023
Entitas Anak			Subsidiaries
IKT	3,580,439	187,537	IKT
ITR	-	49,902	ITR
Pajak pertambahan nilai - masukan			Value added tax - input
Perusahaan	2,617,935	1,979,162	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
IKT	592,138	3,883,738	IKT
ITR	839,102	1,006,278	ITR
CKP	102,503	31,950	CKP
Jumlah	17,674,075	14,723,645	Total

Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The Group had received the tax refund during the period ended June 30, 2023 and December 31, 2022.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

11. PREPAID EXPENSES

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Asuransi	331,698	569,038	Insurance
Lain-lain	3,429,238	241,266	Others
Jumlah	3,760,936	810,304	Total

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Jenis usaha utama/ Main type of business	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
		30 Juni June 30, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %		
Metode ekuitas: PT. Karya Mitra Indorama (KMI)	Klinik kesehatan/ Health clinic	Indonesia	50.00%	50.00%	515,542
					515,934

Equity method:
PT. Karya Mitra Indorama
(KMI)

Perubahan investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investments accounted for using the equity method is as follows:

KMI

KMI

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
	US\$	US\$	
Saldo awal	515,934	491,347	Beginning balance
Penambahan investasi	-	28,250	Additional investment
Rugi bersih entitas asosiasi	(392)	(3,663)	Net loss of the associate
Saldo akhir	515,542	515,934	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini:

Summarized financial information of the Group's associate is set out below:

	KMI		
	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
	US\$	US\$	
Aset lancar	48,290	46,883	Current assets
Aset tidak lancar	160,312	153,128	Non-current assets
Jumlah Aset	208,602	200,011	Total Assets
Liabilitas	13	4	Liabilities
Ekuitas	208,589	200,007	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	208,602	200,011	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	-	-	Revenue
Beban	784	7,326	Expenses
Rugi periode berjalan	(784)	(7,326)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif	(784)	(7,326)	Total comprehensive loss

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, seperti berikut ini:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associate recognized in the consolidated financial statements is as follows:

	KMI		
	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	208,589	200,007	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	104,294	100,004	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	411,248	415,930	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	515,542	515,934	Carrying amount of the Group's interest

13. ASET TETAP – BERSIH

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

	1 Januari/ January 1, 2023	Perbedaan translasi/ Translation difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)	30 Juni June 30, 2023	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	16,009,204	-	124,125	-	-	-	16,133,329	Land
Prasarana jalan	4,781,858	-	58,223	-	-	-	4,840,081	Roads
Bangunan	189,701,701	-	75,126	-	138,213	-	189,915,040	Buildings
Mesin	927,882,844	-	569,508	6,120,812	311,426	-	922,642,966	Machinery
Perabot dan peralatan	23,593,358	-	148,215	-	24,012	-	23,765,585	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,014,350	-	29,392	12,984	34,509	-	3,065,267	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	20,485,201	-	27,231,253	-	(508,160)	-	47,208,294	Construction in progress
Jumlah	1,185,468,516	-	28,235,842	6,133,796	-	-	1,207,570,562	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,223,996	-	40,006	-	-	-	3,264,002	Roads
Bangunan	106,610,456	-	1,761,568	-	-	-	108,372,024	Buildings
Mesin	576,734,669	-	14,238,163	5,627,404	-	-	585,345,428	Machinery
Perabot dan peralatan	21,616,891	-	226,860	-	-	-	21,843,751	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	2,424,197	-	77,563	8,193	-	-	2,493,567	Vehicles
Jumlah	710,610,209	-	16,344,160	5,635,597	-	-	721,318,772	Total
Nilai Tercatat Bersih	474,858,307						486,251,790	Net Carrying Amount

	1 Januari/ January 1, 2022	Perbedaan translasi/ Translation difference	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Biaya perolehan								At cost
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Tanah	11,228,314	(128,637)	4,909,527	-	-	-	16,009,204	Land
Prasarana jalan	4,590,252	-	191,606	-	-	-	4,781,858	Roads
Bangunan	192,676,883	(4,320)	2,051,709	-	1,165,645	(6,188,216)	189,701,701	Buildings
Mesin	918,943,298	(5,748)	5,262,970	487,268	4,169,592	-	927,882,844	Machinery
Perabot dan peralatan	25,634,605	(8,314)	342,669	974,497	13,284	(1,414,389)	23,593,358	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	4,327,570	-	33,953	785,492	150,056	(711,737)	3,014,350	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	4,050,485	-	21,933,293	-	(5,498,577)	-	20,485,201	Construction in progress
Jumlah	1,161,451,407	(147,019)	34,725,727	2,247,257	-	(8,314,342)	1,185,468,516	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Pemilikan langsung								Direct acquisitions
Prasarana jalan	3,150,235	-	73,761	-	-	-	3,223,996	Roads
Bangunan	104,461,071	(1,503)	3,218,191	-	-	(1,067,303)	106,610,456	Buildings
Mesin	549,025,097	(3,504)	28,163,824	437,618	(13,130)	-	576,734,669	Machinery
Perabot dan peralatan	23,558,598	(3,380)	352,723	967,459	-	(1,323,591)	21,616,891	Furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	3,293,581	-	182,975	775,156	13,130	(290,333)	2,424,197	Vehicles
Jumlah	683,488,582	(8,387)	31,991,474	2,180,233	-	(2,681,227)	710,610,209	Total
Nilai Tercatat Bersih	477,962,825						474,858,307	Net Carrying Amount

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Nilai tercatat	498,198	67,024	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	191,388	69,359	Proceeds from sale of property, plant and equipment
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 37)	(306,810)	2,335	(Loss)/gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 37)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Biaya pabrikasi (Catatan 32)	15,985,788	31,152,817	Manufacturing costs (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	358,372	838,657	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	16,344,160	31,991,474	Total

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Mesin	37,615,064	5,202,065	Machinery
Bangunan	7,599,943	14,674,688	Buildings
Lain-lain	1,993,287	608,448	Others
Jumlah	47,208,294	20,485,201	Total

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., dan Azimuth Insurance Company. dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 823.003.133 sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies consisted of PT. Asuransi Multi Artha Guna, IBS Sigorta ve Reasürans Brokerliği A.Ş., and Azimuth Insurance Company. for US\$ 823,003,133, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2052. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2052. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiration since all parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tidak ada aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

There were no assets which are idle nor retired from active use as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 31.028.621.

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 31,028,621 respectively, that are already fully depreciated but are still in use.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai atas aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no indication of impairment in values of the property, plant and equipment presented in the consolidated statements of financial position as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

14. ASET HAK-GUNA – BERSIH

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

Grup menyewa beberapa aset seperti kendaraan bermotor dengan masa sewa rata-rata lebih dari satu tahun.

The Group leases several assets including vehicles with the average lease term of more than one year.

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	30 Juni June 30, 2023 US\$	
Biaya perolehan Kendaraan	1,948,538	367,640	449,469	1,866,709	At cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	980,037	213,536	296,284	897,289	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat bersih	968,501			969,420	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Biaya perolehan Kendaraan	1,875,706	260,048	187,216	1,948,538	At cost Vehicles
Akumulasi penyusutan Kendaraan	720,545	401,071	141,579	980,037	Accumulated depreciation Vehicles
Nilai tercatat bersih	1,155,161			968,501	Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	213,536	401,071	General and administrative expenses (Note 34)

15. ASET PERTAMBANGAN

	30 Juni / June 30, 2023		
	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Harga Perolehan			
Saldo awal periode	6,288,363	15,968,202	22,256,565
Penambahan	1,439,287	-	1,439,287
Eliminasi grup	(229,660)	-	(229,660)
Saldo Akhir	7,497,990	15,968,202	23,466,192
Jumlah nilai tercatat	7,497,990	15,968,202	23,466,192

	31 Desember / December 31, 2022		
	Eksplorasi dan evaluasi aset/ <i>Exploration and evaluation assets</i>	Cadangan kemungkinan/ <i>Probable reserves</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	US\$	US\$	US\$
Harga Perolehan			
Saldo awal periode	4,370,967	15,968,202	20,339,169
Penambahan	2,612,882	-	2,612,882
Perbedaan translasi	(530,163)	-	(530,163)
Eliminasi grup	(165,323)	-	(165,323)
Saldo Akhir	6,288,363	15,968,202	22,256,565
Jumlah nilai tercatat	6,288,363	15,968,202	22,256,565

Pada tahap pengakuan awal, Grup mengakui komponen aset eksplorasi dan evaluasi berdasarkan transaksi pengeluaran kas yang dibayarkan (biaya perolehan) atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut yang dapat dikaitkan dengan penemuan sumber daya spesifik.

Properti pertambangan akan diamortisasi sesuai dengan metode unit produksi dengan asumsi nilainya akan habis di akhir masa tambang. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, properti pertambangan masih dalam tahap eksplorasi sehingga amortisasinya belum dimulai.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

16. PINJAMAN KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 24 Februari 2021, Perusahaan telah memberikan pinjaman dengan suku bunga (JIBOR+0,5%) kepada pemegang saham minoritas CKP sebagai bagian dari syarat dan ketentuan akuisisi CKP, yang dibayarkan dalam 5 tahun.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari uang muka pembelian aset tetap.

15. MINING ASSETS

Acquisition Cost
Balance at beginning of period
Addition
Group elimination
Ending Balance
Total carrying amount

At initial recognition, the Group recognizes exploration and evaluation assets component based on the amount of cash paid (acquisition cost) or the fair value of the consideration given to acquire them associated with a specific resource discovery.

Mining properties shall be amortised in accordance with the unit of production method by assuming its value will be zero at the end of the mine period. As of June 30, 2023 and December 31, 2022, mining properties are still at exploration stage and therefore, amortisation has not yet started.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of mining properties of the Group at the end of reporting period.

16. LOAN TO THIRD PARTY

As of February 24, 2021, the Company has extended loan bearing interest (JIBOR+0.5%) to minority shareholder of CKP as part of the terms and conditions for acquisition of CKP, which is repayable in 5 years.

17. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account represents advances for acquisition of property, plant and equipment.

18. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, dan pihak-pihak lainnya.

18. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, and other parties.

19. UTANG USAHA

19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	
	US\$	US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By creditors
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
PTIP	44,915,395	42,673,123	PTIP
ISN	30,214,829	33,241,914	ISN
IVI	2,586,943	2,065,484	IVI
IPCI	1,278,252	2,062,705	IPCI
IIL	803,092	216,222	IIL
IGT	32,171	31,245	IGT
IPI	99,267	-	IPI
IGS	2,500	225	IGS
Sub jumlah	<u>79,932,449</u>	<u>80,290,918</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	92,381,808	88,826,902	Local suppliers
Pemasok luar negeri	<u>32,513,642</u>	<u>22,190,334</u>	Foreign suppliers
Sub jumlah	<u>124,895,450</u>	<u>111,017,236</u>	Subtotal
Jumlah	<u>204,827,899</u>	<u>191,308,154</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dolar Amerika Serikat	196,034,911	183,305,689	United States Dollar
Mata uang lainnya	<u>8,792,988</u>	<u>8,002,465</u>	Other currencies
Jumlah	<u>204,827,899</u>	<u>191,308,154</u>	Total

Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.

Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of maximum up to 180 days.

20. UTANG LAIN-LAIN

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
	US\$	US\$
Pihak berelasi (Catatan 41)		
ISN	58,055	-
IPCI	2,291	2,182
IGS	410	1,246
Sub jumlah	60,756	3,428
Pihak ketiga		
Uang muka pelanggan	13,586,600	12,736,988
Pengangkut, perusahaan pelayaran dan agen	1,230,735	1,072,711
Lain-lain	1,840,355	1,794,622
Sub jumlah	16,657,690	15,604,321
Jumlah	16,718,446	15,607,749

20. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties (Note 41)	
ISN	
IPCI	
IGS	
Subtotal	
Third parties	
Advances from customers	
Transporters, shipping lines and agents	
Others	
Subtotal	
Total	

21. UTANG PAJAK

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
	US\$	US\$
Utang pajak penghasilan (Catatan 38)		
Entitas anak		
ITR	2,341	-
IKT	-	46,526
Potongan pajak		
Perusahaan	281,303	436,496
Entitas anak		
ITR	117,657	67,103
IKT	50,090	-
CKP	7,208	34,453
Jumlah	458,599	584,578

21. TAXES PAYABLE

Current tax payable (Note 38)	
Subsidiaries	
ITR	
IKT	
Withholding taxes	
The Company	
Subsidiaries	
ITR	
IKT	
CKP	
Total	

22. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni <i>June 30,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022
	US\$	US\$
Biaya dan komisi ekspor	2,175,545	2,052,158
Kesejahteraan karyawan	1,564,301	1,112,492
Dividen 2022	10,451,511	-
Lain-lain	4,041,157	3,198,846
Jumlah	18,232,514	6,363,496

22. ACCRUED EXPENSES

Export commission and expenses	
Employee welfare	
Dividend 2022	
Others	
Total	

23. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
Utang bank jangka pendek:		
Perusahaan		
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	49,593,460	28,249,432
Jumlah	49,593,460	28,249,432
Utang bank jangka panjang:		
Perusahaan		
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	28,600,000	29,000,000
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	14,333,333	19,500,000
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	15,000,000
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	-	8,487,451
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	-	8,487,451
Entitas anak - ITR		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	16,500,000	22,000,000
Jumlah	59,433,333	102,474,902
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Perusahaan	(2,666,667)	(7,429,701)
Entitas anak - ITR	(11,000,000)	(11,000,000)
Jumlah	(13,666,667)	(18,429,701)
Utang Jangka Panjang		
Perusahaan	40,266,666	73,045,201
Entitas anak - ITR	5,500,000	11,000,000
Utang jangka panjang - bersih	45,766,666	84,045,201
Tingkat bunga per tahun:		
Dolar Amerika Serikat	5.48% - 6.65%	4.58% - 5.82%

Utang bank jangka pendek

Perusahaan dan entitas anak telah memperoleh pinjaman jangka pendek dari berbagai bank (sebagaimana tercantum dalam tabel di atas) untuk kebutuhan modal kerja masing-masing dan fasilitas kredit tersebut tersedia perpanjangan dan / atau ditarik kembali setelah pembayaran.

Utang bank jangka panjang

- Perusahaan membuat perjanjian pinjaman revolving dengan HSBC pada tanggal 27 Desember 2010 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2024. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.

23. BANK LOANS

This account consists of loans from banks, with details as follows:

Short-term bank loans:	
The Company	
PT Bank BTPN Tbk (BTPN)	
Total	
Long-term bank loans:	
The Company	
PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)	
PT Bank SBI Indonesia (SBI)	
PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)	
Deutsche Zentral-Genossenschaftsbank (DZ Bank AG)	
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	
Subsidiary - ITR	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	
Total	
Less: current maturities	
The Company	
Subsidiary - ITR	
Total	
Long-term portion	
The Company	
Subsidiary - ITR	
Long-term portion - net	
Interest rates per annum:	
United States Dollar	

Short-term bank loans

The Company and its subsidiaries have obtained short term loans from various banks (as listed in the table above) for their respective working capital requirements and such credit facilities are available for rollover and / or re-drawable after payments.

Long-term bank loans

- The Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC on December 27, 2010 (as amended from time to time), with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 28, 2024. The Company has repaid part of the loan which is available for drawdown again.

- | | |
|--|--|
| <p>b. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman revolving dengan SBI pada tanggal 21 Oktober 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu), dengan jumlah pinjaman Rp 150.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.</p> <p>c. Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman berjangka dengan SBI pada tanggal 23 Desember 2022, dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 15,000,000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dibayar dalam 15 kali setiap triwulan dimulai dari tanggal 30 Juni 2023.</p> <p>d. Perusahaan membuat perjanjian <i>revolving</i> dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah diubah dan disajikan kembali dari waktu ke waktu) dengan jumlah maksimum US\$ 35.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada 30 November 2024. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.</p> <p>e. Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tanggal 28 April 2023.</p> | <p>b. The Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI on October 21, 2015 (as amended from time to time), amounting to Rp 150,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on December 12, 2024.</p> <p>c. The Company entered into a term loan facility agreement with SBI on December 23, 2022 for maximum amount of US\$ 15,000,000 for general corporate and working capital purposes which is repayable in 15 equal quarterly installments starting from June 30, 2023.</p> <p>d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended and restated from time to time) with a maximum amount of US\$ 35,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 30, 2024. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.</p> <p>e. On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditures, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. The Company has paid this loan on April 28, 2023.</p> |
|--|--|

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit ekspor yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada tanggal 11 Januari 2023.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB. The company has fully paid this loan on January 11, 2023.

- f. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BTPN pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu) dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dibayar dalam 4 kali setiap triwulan dilunasi dalam jangka waktu empat tahun dari setiap tanggal perpanjangan, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pada saat ini fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2027. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini sehingga membuat fasilitas tersedia untuk penarikan kembali.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2021, ITR membuat perjanjian pinjaman berjangka dengan SMBCS. Fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar US\$ 22.000.000 digunakan untuk keperluan kegiatan korporasi dan belanja modal, dibayar dalam 8 kali setiap triwulan yang dimulai pada Februari 2023.

- f. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BTPN on April 15, 2015 (as amended from time to time) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable in 4 equal quarterly installments in the fourth years from its last extension date, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The facility currently matures on February 26, 2027. The Company has repaid this loan which is available for drawdown again.
- g. On June 30, 2021, ITR entered into a term loan facility agreement with SMBCS. The loan facility is for maximum amount of US\$ 22,000,000 for general corporate and capital expenditure purposes, repayable in 8 equal quarterly installments starting from February 2023.

24. LIABILITAS SEWA

24. LEASE LIABILITIES

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	401,541	372,231	Year 1
Tahun 2 - 5	<u>597,146</u>	<u>574,562</u>	Year 2 - 5
Jumlah	998,687	946,793	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(401,541)</u>	<u>(372,231)</u>	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	<u>597,146</u>	<u>574,562</u>	Non-current lease liabilities

25. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

25. DEFERRED REVENUE

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Keuntungan yang diakui terkait hibah pemerintah untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar US\$ 41.666 (31 Desember 2022: US\$ 83.333).

Gain recognized relating to this government grant for the year ended June 30, 2023 amounted to US\$ 41,666 (December 31, 2022: US\$ 83,333).

26. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of June 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

30 Juni/ June 30, 2023					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
		%	Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	17,049,658	2.61	8,524,829,000	4,174,597	Foreign
Domestik	33,460,999	5.11	16,730,499,500	8,192,903	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total
31 Desember/ December 31, 2022					
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total paid-up capital stock		Name of Stockholders
		%	Rp	US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	440,241,050	67.28	220,120,525,000	107,792,724	IHBV
Masyarakat lain-lain (masing-masing dibawah 5%)					Other Public (each below 5%)
Asing	17,248,158	2.64	8,624,079,000	4,223,200	Foreign
Domestik	33,262,499	5.08	16,631,249,500	8,144,300	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	160,217,573	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

	US\$
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(3,785,830)
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047
Pembagian saham bonus tahun 1992	(32,612,223)
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	10,924,824
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi:	
1993	17,548,575
1994	7,295,907
1995	18,988,157
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(8,023,673)
Bersih	35,808,966
Pembagian saham bonus tahun 1995	(24,817,423)
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995	
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	(11,042,337)
Bersih	44,169,349
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	66,085,716
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham	
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	(1,032,911)
Bersih	3,433,736
Pembagian saham bonus tahun 1996	(68,602,770)
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	916,682
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	(15,629,761)
Jumlah saldo per 31 Desember 2020	(14,713,079)
Alokasi agio saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali 2021	(711,108)
Jumlah saldo per 31 Desember 2021	(15,424,187)
Selisih divestasi entitas anak ke entitas sepengendali 2022	(85,968)
Jumlah saldo per 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	(15,510,155)

28. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

Sale of the Company's shares through public offering in 1990	
Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Balance as of December 31, 1991 and 1990	
Distribution of bonus shares in 1992	
Balance as of December 31, 1992	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted:	
1993	
1994	
1995	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1995	
Rights offering to stockholders in 1995	
Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Balance as of December 31, 1995	
Conversion of convertible bonds into shares	
Total bonds converted	
Amount recorded as paid-up capital	
Net	
Distribution of bonus shares in 1996	
Balance as of December 31, 1996	
Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015	
Balance as of December 31, 2020	
Allocation of share premium in subsidiary to non-controlling interest 2021	
Balance as of December 31, 2021	
Difference on divestment of subsidiary to entity under common control in 2022	
Balance as of June 30, 2023 and December 31, 2022	

28. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (Catatan 40)	(5,583,339)	(5,583,339)
Cadangan translasi mata uang asing	(444,430)	(444,430)
Jumlah	(6,027,769)	(6,027,769)

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

Remeasurement of defined benefit obligation (Note 40)
Foreign currency translation reserve

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas CKP dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$
ITDS		
Saldo awal periode	676	705
Bagian rugi komprehensif	(9)	(29)
Jumlah	667	676
CKP		
Saldo awal periode	4,146,798	4,247,714
Bagian rugi komprehensif	(2,084)	(3,290)
Efek translasi dari konsolidasi entitas anak	-	(97,626)
Jumlah	4,144,714	4,146,798
Jumlah	4,145,381	4,147,474

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in CKP and ITDS as described in Note 1c.

ITDS
Balance at beginning of period
Share in total comprehensive loss

CKP
Balance at beginning of period
Share in total comprehensive loss
Translation effect of consolidating subsidiary

31. PENDAPATAN BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
Ekspor	192,623,870	282,879,822
Lokal	206,880,968	233,580,377
Jumlah	399,504,838	516,460,199
Retur dan potongan	(751,308)	(1,160,648)
Pendapatan Bersih	398,753,530	515,299,551

31. NET REVENUE

Export
Local

Total

Returns and discounts

Net Revenue

Tidak ada pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian.

There were no revenue from a single customer in excess of 10% of consolidated net revenue.

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan uang muka pelanggan sebesar US\$ 13.586.600 dan US\$ 29.620.323 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 (Catatan 20).

The Group has recognized contract liability related to advances from customers amounting to US\$ 13,586,600 and US\$ 29,620,323 as of June 30, 2023 and 2022, respectively (Note 20).

Pendapatan yang diakui yang berasal dari saldo awal liabilitas kontrak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022 masing-masing sebesar US\$ 9.879.496 dan US\$ 9.255.174.

Revenue recognized that was included in the contract liability balance at the beginning for the period ended June 30, 2023 and June 30, 2022 amounted US\$ 9,879,496 and US\$ 9,255,174 respectively.

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
Bahan baku yang digunakan	282,091,353	326,992,379	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	33,432,771	32,528,627	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	37,860,133	40,031,228	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 13)	15,985,788	15,682,991	Depreciation (Note 13)
Pengepakan	9,610,778	10,006,110	Packing materials consumption
Lain-lain	10,013,399	10,092,109	Others
Jumlah Biaya Produksi	388,994,222	435,333,444	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal periode	9,267,837	11,574,563	At beginning of period
Akhir periode	(11,149,597)	(14,511,425)	At end of period
Beban Pokok Produksi	387,112,462	432,396,582	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	77,293,085	57,495,689	At beginning of period
Akhir periode	(65,345,756)	(83,327,447)	At end of period
Beban Pokok Penjualan	399,059,791	406,564,824	Cost of Goods Sold
Beban pengangkutan	8,852,249	31,975,214	Transportation cost
Jumlah beban pokok pendapatan	407,912,040	438,540,038	Total cost of revenue

Pembelian bahan baku dari PT INEOS Aromatics Indonesia, ISN dan PTIP masing-masing sebesar 24,46%, 24,05% dan 17,95% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023. Pembelian bahan baku dari PT INEOS Aromatics Indonesia dan PTIP masing-masing sebesar 16,70% dan 12,58% dari jumlah pembelian bahan baku konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022.

Raw material purchases from PT INEOS Aromatics Indonesia, ISN and PTIP constitute 24.46%, 24.05% and 17.95% respectively of the total consolidated raw material purchases for the period ended June 30, 2023. Raw material purchases from PT INEOS Aromatics Indonesia and PTIP constitute 16.70% and 12.58% respectively of the total consolidated raw material purchases for the period ended June 30, 2022.

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
Komisi penjualan	1,236,063	1,726,301	Sales commission
Beban kantor penjualan	1,334,870	928,731	Sales office expenses
Administrasi bank	540,207	538,207	Bank administration
(Pemulihan)/penyisihan kerugian penurunan nilai piutang (Catatan 6)	(27,862)	23,921	(Reversal)/loss allowance for impairment loss on receivables (Note 6)
Jumlah	3,083,278	3,217,160	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
Kantor dan administrasi	4,389,329	3,633,858
Gaji dan upah karyawan	2,869,593	3,026,316
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	571,908	817,601
Administrasi bank	96,629	108,821
Lain-lain	400,356	717,419
Jumlah	8,327,815	8,304,015

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Office and administrative
Salary and wages of employees
Depreciation (Notes 13 and 14)
Bank administration
Others

35. BIAYA KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
Utang bank (Catatan 23 dan 43)	3,355,372	369,641
Liabilitas sewa (Catatan 24)	31,062	34,520
Jumlah	3,386,434	404,161

35. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

Bank loans (Notes 23 and 43)
Lease liabilities (Note 24)

36. PENGHASILAN INVESTASI

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	188,415	127,318
Bunga atas deposito berjangka	78,817	82,399
Jumlah	267,232	209,717

36. INVESTMENT INCOME

Interest on current accounts and others
Interest on time deposits

37. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) LAIN-LAIN – BERSIH

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
Keuntungan lainnya (Kerugian)/keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 13)	436,980 (306,810)	1,207,079 14,420
Bersih	130,170	1,221,499

37. OTHER GAINS/(LOSSES) – NET

Other gains (Loss)/gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 13)

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa, klaim asuransi dan lain-lain.

Other gains include rental income, insurance claim and others.

38. PAJAK PENGHASILAN

Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
	US\$	US\$
Pajak kini		
Perusahaan	-	7,745,168
Entitas anak - ITR	131,592	995,731
Entitas anak - IKT	-	432,512
Entitas anak - ISN	-	25,550
Pajak tangguhan		
Perusahaan	(4,878,398)	1,678,494
Entitas anak - ITR	(617,272)	418,058
Jumlah	(5,364,078)	11,295,513

38. INCOME TAX

Tax (income) expense of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiary - ITR
Subsidiary - IKT
Subsidiary - ISN
Deferred tax
The Company
Subsidiary - ITR

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022	
	US\$	US\$	
(Rugi)/laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22,971,227)	65,297,795	(Loss)/profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi/(laba) sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasian	4,754,884	(19,540,096)	Loss/(profit) before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	392	216	Equity in net loss of associates
(Rugi)/laba komersial sebelum pajak Perusahaan	(18,215,951)	45,757,915	Commercial (loss)/profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	306,810	(9,869)	Loss/(gain) on sale of property, plant and equipment
Provisi	644,008	880,952	Provisions
Keuntungan fiskal atas penjualan aset tetap - bersih	156,354	24,047	Fiscal gain on sale of property, plant and equipment - net
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(5,036,453)	(7,532,892)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah	(3,929,281)	(6,637,762)	Total

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(75,931)	(79,858)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(79,620)	(84,461)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	55,000	195,000	Others
Jumlah	(100,551)	30,681	Total
(Rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	(22,245,783)	39,150,834	Taxable (loss)/income of the Company before fiscal losses carry forward
Insentif modal (Catatan a di bawah)	(3,963,800)	(3,945,526)	Capital incentive (Note a below)
Jumlah (rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan	(26,209,583)	35,205,308	Total taxable (loss)/income of the Company
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	7,745,168	Current income tax expense - The Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan:			Deduct prepaid income tax - The Company
Pasal 22	2,216,146	1,995,987	Article 22
Pasal 23	23,869	24,722	Article 23
Pasal 24	116,865	51,120	Article 24
Pasal 25	-	3,220,526	Article 25
Jumlah	2,356,880	5,292,355	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 10)	2,356,880	-	Prepaid tax - the Company (Note 10)
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 21)	-	2,452,813	Corporate income tax payable - The Company (Note 21)

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	30 Juni June 30, 2023 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	4,303,821	148,632	-	4,452,453	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	33,733	(6,950)	-	26,783	Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	-	5,766,108	-	5,766,108	Fiscal losses carry forward
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(24,181,462)	(1,029,392)	-	(25,210,854)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(18,169,925)	617,272	-	(17,552,653)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(38,013,833)	5,495,670	-	(32,518,163)	Net deferred tax liabilities

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss US\$	Dibebankan di penghasilan komprehensif lain/ Charged in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	5,388,173	(857,263)	(227,089)	4,303,821	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	46,241	(12,508)	-	33,733	Allowance for impairment losses and other provisions
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(21,123,062)	(3,058,400)	-	(24,181,462)	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiaries
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(17,935,496)	(234,429)	-	(18,169,925)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	(33,624,144)	(4,162,600)	(227,089)	(38,013,833)	Net deferred tax liabilities

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas pajak penghasilan untuk penanaman modal di bidang usaha tertentu dan/atau daerah tertentu, merujuk pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, dan No. 3/TA/PMDN/2021.
- Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung ditetapkan sebagai kawasan berikat.
- Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada *Republican Road Fund* sampai dengan 1 Mei 2022.

Tax facilities availed are as follows:

- Tax facilities for investment in certain business fields and/or certain regions are discussed in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 360/KM.3/2019, No. 642/KM.3/2019, No. 4/TA/PMDN/2020, and No. 3/TA/PMDN/2021.
- Some of the Company's plants located in Jatiluhur Purwakarta and in Bandung which are designated as bonded zones.
- In accordance with the Investment Agreement between IIS and the Government of the Republic of Uzbekistan dated March 30, 2010, IKT is exempted from corporate income tax, property tax, infrastructure development tax as well as mandatory contributions to the Republican Road Fund up to May 1, 2022.

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amount computed by applying the effective tax rates to consolidated profit before tax is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
(Rugi)/laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(22,971,227)	65,297,795	(Loss)/profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
(Manfaat)/beban pajak dengan tarif pajak e	(5,053,670)	14,365,515	Tax (benefit)/expense at effective tax rates
Bagian rugi bersih perusahaan asosiasi	86	48	Equity in net loss of associates
Eliminasi laba rugi	57,494	344,483	Profit or loss elimination
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences The Company
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(17,517)	(18,581)	Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(16,705)	(17,569)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(872,036)	(868,016)	Adjustment due to tax facilities
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	23,267	218,185	Adjustment of deferred tax balance
Lain-lain	12,102	42,900	Others
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak	502,901	(2,771,452)	Adjustment on profit or loss of subsidiaries
Jumlah (Manfaat)/Beban Pajak	(5,364,078)	11,295,513	Total Tax (Income)/Expense

39. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dan alokasi cadangan umum dari laba ditahan sesuai dengan pasal 71 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 untuk Perseroan Terbatas seperti di bawah ini:

39. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the Annual General Stockholders' Meeting, the stockholders approved the distribution of cash dividends and appropriation for general reserve from retained earnings in accordance with article 71 of the Law No. 40 year 2007 for Limited Liability Companies as follows:

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
27 Juni 2023/ June 27, 2023	No. 80/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 80/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	US\$ 10,451,511	US\$ 1,000
24 Juni 2022/ June 24, 2022	No. 64/ Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 64/ Fathiah Helmi, SH public notary in Jakarta	US\$ 41,462,124	US\$ 1,000

40. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari Perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp 5.179.949.866 (setara dengan US\$ 342.507) dan Rp 10.355.421.073 (setara dengan US\$ 701.017).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal Perusahaan, imbalan pasca kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.204 karyawan pada 30 Juni 2023 (31 Desember 2022: 5.024 karyawan).

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

40. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the periods ended June 30, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp 5,179,949,866 (equivalent to US\$ 342,507) and Rp 10,355,421,073 (equivalent to US\$ 701,017), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law and the Company's regulation. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,204 employees as of June 30, 2023 (December 31, 2022: 5,024 employees).

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2022 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya pada tanggal 17 Januari 2023. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2022 are calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits in its reports dated January 17, 2023. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

31 Desember/ December 31, 2022		
Tingkat diskonto	:	Discount rate
- Labor law	7.2% per tahun/per annum	- Labor law
- Long service award	6.9% per tahun/per annum	- Long service award
Tingkat kenaikan gaji	:	Salary incremental rate
Tingkat kematian	:	Mortality rate
	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)/ Indonesia Mortality Table 4 (2019)	
Tingkat cacat	:	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	:	Resignation rate
	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54/ 10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44 and 1.5% at ages 45-54	
Tingkat pensiun normal	:	Normal retirement rate
	100%	

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits in 2022 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$
Biaya jasa kini	1,537,386	6,762	1,544,148
Biaya bunga	1,347,768	23,127	1,370,895
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,275,831)	-	(3,275,831)
Pengakuan langsung kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	50,982	50,982
Komponen dari biaya imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(390,677)	80,871	(309,806)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(563,451)	-	(563,451)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(468,771)	-	(468,771)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1,032,222)	-	(1,032,222)
Jumlah	(1,422,899)	80,871	(1,342,028)

Current service costs
Interest costs
Adjustment due to change in
attribution method
Immediate recognition of actuarial
loss - other long-term benefits
Components of employee benefit costs
recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined
benefits obligations:
Actuarial gains arising from changes
in financial assumptions
Actuarial gains arising from
experience adjustments
Components of defined benefit costs
recognized in other comprehensive
income

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations in 2022 were as follows:

31 Desember/ December 31, 2022				
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	US\$	US\$	US\$	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	24,345,739	380,580	24,726,319	Beginning present value of employee benefits obligation
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(3,275,831)	-	(3,275,831)	Adjustment due to change in attribution method
Biaya jasa kini	1,537,386	6,762	1,544,148	Current service cost
Biaya bunga	1,347,768	23,127	1,370,895	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1,243,469)	(72,462)	(1,315,931)	Benefits paid
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(1,032,222)	50,960	(981,262)	Actuarial loss/(gain)
Kerugian/(keuntungan) selisih mata uang	(2,258,297)	-	(2,258,297)	Foreign exchange loss/(gain)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	19,421,074	388,967	19,810,041	Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing sebesar US\$ 247.203.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries as of June 30, 2023 and December 31, 2022, amounting to US\$ 247,203, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of reporting date, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.103.793 (meningkat sebesar US\$ 1.219.572).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 1.412.056 (turun sebesar US\$ 1.305.652).

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,103,793 (increase by US\$ 1,219,572).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 1,412,056 (decrease by US\$ 1,305,652).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 11,18 tahun.

The average durations of the benefit obligation at December 31, 2022 is 11.18 years.

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, Trevira, SPI, dan SB. IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk ISN, IKF, IGS, IAL, IIL dan IGT. Karyawan Perusahaan merupakan pengurus di RGS dan YPI. Salah satu penerima diskresioner untuk IRC adalah pemegang saham mayoritas utama dari TDM.
- d. Grup melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak berelasi seperti tercantum dibawah ini:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT Tigadaya Minergy (TDM);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Trevira GMBH, Germany (Trevira);
 - Indorama India Private Limited (IIL); dan
 - Indorama Universal Pte Ltd (sebelumnya IRS Universal Pte Ltd) (ISN).

- a. PT. Irama Investama (PTII) and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII, IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI is an associate.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, WIL, PTIP, IVPM, IPPI, Trevira, SPI, dan SB. IRC is the ultimate holding company of ISN, IKF, IGS, IAL, IIL and IGT. The Company's employees constitute majority of Board of Management in RGS and YPI. One of the ultimate discretionary beneficiaries of IRC is the ultimate majority shareholder of TDM.
- d. The Group had transactions during the reporting periods with related parties as listed below:
 - Irama Global Services Private Limited (IGS);
 - Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - PT Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGT);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - PT Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - PT Tigadaya Minergy (TDM);
 - Sinterama S.p.A, Italy (SPI);
 - Sinterama Bulgaria EOOD (SB);
 - FE Indorama Agro LLC, Uzbekistan (IAL);
 - PT Indorama Petrochemicals (PTIP);
 - Indorama Kokand Fertilizers and Chemicals JSC, Uzbekistan (IKF);
 - Trevira GMBH, Germany (Trevira);
 - Indorama India Private Limited (IIL); and
 - Indorama Universal Pte Ltd (formerly IRS Universal Pte Ltd) (ISN).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. 57,70% dan 24,77% dari jumlah pembelian konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 19,82% dan 19,84% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
ISN	55,665,665	12,975,506	ISN
PTIP	41,608,889	45,708,089	PTIP
IAL	24,832,697	17,554,740	IAL
IPCI	5,761,526	4,576,394	IPCI
IVI	2,542,247	4,044,408	IVI
IPI	1,885,070	3,467,064	IPI
IIL	1,174,221	1,641,183	IIL
IGT	50,341	47,578	IGT
IGS	3,548	-	IGS
Jumlah	<u>133,524,204</u>	<u>90,014,962</u>	Total

- b. 4,93% dan 3,10% dari jumlah pendapatan konsolidasian masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022, merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 0,88% dan 0,35% dari jumlah aset konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Purchases from related parties constituted 57.70% and 24.77% of the total consolidated purchases for the period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 19.82% and 19.84%, of the total consolidated liabilities as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

The details of trade purchases from related parties are as follows:

- b. Revenue from related parties constituted 4.93% and 3.10% of the total consolidated revenue for the period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, respectively. At reporting date, the receivables from these revenue were presented as part of trade accounts receivable, which constituted 0.88% and 0.35% of the total consolidated assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

Rincian pendapatan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of revenue from related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
IAL	14,055,527	2,232,881	IAL
WIL	1,448,762	8,261,875	WIL
SPI	1,101,670	1,767,231	SPI
SB	876,738	1,028,938	SB
IVI	794,555	-	IVI
IPI	594,000	60,496	IPI
IPCI	580,485	380,397	IPCI
IVPM	120,878	71,709	IVPM
ISN	84,945	1,634,780	ISN
Trevira	1,025	-	Trevira
IRPL	-	536,245	IRPL
IKF	-	33	IKF
Jumlah	19,658,585	15,974,585	Total

- c. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu TDM, IKF, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, Trevira and PTIP) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, *fee*, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

- c. In its business activities, the Group engages in non-trade transactions with related parties (such as TDM, IKF, IGS, IPCI, IGT, IAL, IVI, IPPI, Trevira and PTIP) for non-material value in relation to rent, fees, and etc. All transactions with related parties are conducted on arms length basis.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pital dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filamen, *polyester staple fibre, chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *polyester* (*grey* dan kain jadi); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

42. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (grey and finished); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

The following are segment information based on the operating divisions.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)

30 Juni / June 30, 2023	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	217,405,096	160,359,167	20,989,267	-	-	398,753,530	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	1,606,000	35,777,882	-	-	(37,383,882)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	219,011,096	196,137,049	20,989,267	-	(37,383,882)	398,753,530	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	(18,869,891)	(1,976,245)	316,251	(39,718)	-	(20,569,603)	Segment result
Pendapatan operasi							Income from operations
Biaya keuangan						(3,386,434)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(392)	Equity in net loss of associates
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						587,800	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						267,232	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						130,170	Other gains - net
(Rugi)/laba sebelum pajak						(22,971,227)	(Loss)/profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	507,723,461	233,928,297	28,471,999	188,998,858	(118,840,451)	840,282,164	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	515,542	-	515,542	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						840,797,706	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	101,498,748	180,468,071	10,435,882	111,944,159	(647,173)	403,699,687	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						403,699,687	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	25,321,170	2,755,374	1,153	158,145	-	28,235,842	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	10,932,967	4,977,330	608,415	38,984	-	16,557,696	Depreciation (Note 13 and 14)
30 Juni / June 30, 2022	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Pendapatan eksternal	283,798,733	210,082,987	21,417,831	-	-	515,299,551	External revenue
Pendapatan antar perusahaan/ segmen	87,631,362	36,217,635	-	-	(123,848,997)	-	Inter - company/ segment revenue
Jumlah pendapatan	371,430,095	246,300,622	21,417,831	-	(123,848,997)	515,299,551	Total revenue
HASIL							RESULT
Hasil segmen	50,107,642	17,561,973	(2,370,817)	(60,460)	-	65,238,338	Segment result
Biaya keuangan						(404,161)	Finance costs
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi						(216)	Equity in net loss of associates
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(967,382)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi						209,717	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih						1,221,499	Other gains - net
Laba sebelum pajak						65,297,795	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	517,373,749	214,678,941	30,060,378	246,472,471	(139,301,257)	869,284,282	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	515,934	-	515,934	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						869,800,216	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	128,237,080	170,963,054	8,111,578	98,003,845	(672,020)	404,643,537	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						404,643,537	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	31,154,445	3,227,178	223,652	120,452	-	34,725,727	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	21,182,239	9,890,856	1,204,516	114,934	-	32,392,545	Depreciation (Note 13 and 14)
31 Desember / December 31, 2022	Pemintalan benang/ Spun yarns US\$	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasian/ Consolidated US\$	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	517,373,749	214,678,941	30,060,378	246,472,471	(139,301,257)	869,284,282	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	515,934	-	515,934	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						869,800,216	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	128,237,080	170,963,054	8,111,578	98,003,845	(672,020)	404,643,537	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						404,643,537	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal (Catatan 13)	31,154,445	3,227,178	223,652	120,452	-	34,725,727	Capital expenditures (Note 13)
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	21,182,239	9,890,856	1,204,516	114,934	-	32,392,545	Depreciation (Note 13 and 14)

Pendapatan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Revenue by geographical market	
	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2022
	US\$	US\$
Indonesia	160,674,894	186,237,501
Asia (kecuali Indonesia)	143,789,355	188,568,565
Eropa	19,392,414	41,421,295
Amerika Utara	16,753,541	47,143,831
Amerika Selatan	15,078,208	14,369,518
Negara lainnya	43,065,118	37,558,841
Jumlah	398,753,530	515,299,551

Revenue by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's revenue to their customers as per their geographical markets:

Geographical market
Indonesia
Asia (except Indonesia)
Europe
North America
South America
Rest of the world
Total

43. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Grup tidak menetapkan derivatif-derivatif ini sebagai instrumen lindung nilai.

Nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023		
	Nilai nosional/ Notional amount	Aset lancar/ Current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities
	US\$	US\$	US\$
Kontrak valuta berjangka	2,141,256	29,259	-
Kontrak valuta berjangka	5,653,454	-	(67,609)
Jumlah nilai wajar		29,259	(67,609)

43. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its foreign exchange and interest rate risk as part of its ongoing business operation.

The Group has not designated these derivatives as hedging instruments.

The fair value of the Group's derivative asset or liabilities instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai nosional/ Notional amount	Aset lancar/ Current assets	Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities
	US\$	US\$	US\$
Kontrak valuta berjangka	(23,168,175)	636,760	-
Kontrak valuta berjangka	21,481,242	-	(677,557)
Jumlah nilai wajar		636,760	(677,557)

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka termasuk dalam keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. Gain (loss) on forward contracts are included in the gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

44. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
(Rugi)/laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(17,605,056)	54,004,153
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707
(Rugi)/laba per saham dasar/dilusi	(0.0538)	0.1651

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

44. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

(Loss)/profit for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

Basic/diluted (loss)/earnings per share

The Group has no dilutive potential ordinary shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022.

45. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

45. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN US DOLLAR

As of June 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as follows:

Mata uang/ Currencies	30 Juni / June 30, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rupiah	76,809,110,422	81,652,321,816	5,190,536	Cash and cash equivalents
	Lain-lain/Other currencies	-	-	2,102,310	
Aset derivatif	Rupiah	64,792,112	3,280,464,222	208,535	Derivative assets
	Lain-lain/Other currencies	-	-	428,225	
Piutang usaha	Rupiah	470,174,824,526	365,356,486,405	23,225,255	Trade accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	-	2,955,619	
Piutang lain-lain	Rupiah	9,628,046,924	1,981,806,796	125,981	Other accounts receivable
	Lain-lain/Other currencies	-	-	258,957	
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	39,337,091,310	31,134,197,422	1,979,162	Prepaid taxes
	Lain-lain/Other currencies	-	-	4,921,965	
Jumlah Aset		59,898,369		41,396,545	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rupiah	115,431,249,626	89,996,925,152	5,720,992	Trade accounts payable
	Lain-lain/Other currencies	-	-	2,281,473	
Utang pajak	Rupiah	4,335,166,286	7,408,498,719	470,949	Taxes payable
	Lain-lain/Other currencies	-	-	67,103	
Utang lancar lain-lain	Rupiah	43,463,426,248	38,881,274,454	2,471,634	Other accounts payable
Biaya masih harus dibayar	Rupiah	80,271,190,978	49,791,839,855	3,165,205	Accrued expense
	Lain-lain/Other currencies	-	-	476,255	
Liabilitas sewa - lancar	Rupiah	6,033,555,066	5,855,567,480	372,231	Lease liabilities - current
Liabilitas derivatif	Rupiah	351,668,504	2,196,958,688	139,658	Derivative liabilities
	Lain-lain/Other currencies	-	-	537,899	
Jumlah Liabilitas		18,379,022		15,703,399	Total Liabilities
Aset - bersih		41,519,347		25,693,146	Net Assets

Kurs yang digunakan oleh Grup untuk mengkonversi rupiah Indonesia ke Dolar AS (US\$) adalah Rp 15.026/US\$ dan Rp 15.731/US\$ masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

The conversion rates used by the Group for converting Indonesian rupiah (IDR) to US Dollar (US\$) is IDR 15,026/US\$ and IDR 15,731/US\$ as at June 30, 2023 and December 31, 2022, respectively.

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas.

46. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes.

			Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			
	1 Januari 2022/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan (pengurangan) liabilities sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net	Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Utang bank jangka pendek	28,249,432	21,344,028	-	-	-	-
Utang bank jangka panjang	102,474,902	(43,041,569)	-	-	-	-
Liabilitas sewa	946,793	(212,013)	214,455	-	49,452	-
Jumlah	131,671,127	(21,909,554)	214,455	-	49,452	-
						30 Juni June 30, 2023
						49,593,460 Short-term bank loans
						59,433,333 Long-term bank loans
						998,687 Lease liabilities
						110,025,480 Total

			Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes			
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Penambahan (pengurangan) liabilities sewa - bersih/ Additions (deductions) lease liabilities - net	Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	Divestasi entitas anak (Catatan 1c)/ Divestment of subsidiary (Note 1c)
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Utang bank jangka pendek	82,374,053	(1,931,681)	-	-	-	(52,192,940)
Utang bank jangka panjang	67,109,439	37,364,726	-	-	(27,716)	(1,971,547)
Liabilitas sewa	1,252,569	(398,329)	214,411	(30,044)	(91,814)	-
Jumlah	150,736,061	35,034,716	214,411	(30,044)	(119,530)	(54,164,487)
						31 Desember/ December 31, 2022
						28,249,432 Short-term bank loans
						102,474,902 Long-term bank loans
						946,793 Lease liabilities
						131,671,127 Total

**47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

**47. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL MANAGEMENT**

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

**A. Categories and Classes of Financial
Instruments**

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
30 Juni 2023					June 30, 2023
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas *)	20,999,091	-	-	-	- Cash and cash equivalents *)
Aset derivatif	-	29,259	-	-	- Derivative assets
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	7,365,905	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	90,445,028	-	-	-	- Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,924	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	850,452	-	-	-	- Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,441,673	-	-	-	- Guarantee deposits
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,618,265	-	-	-	- Loan to third party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	79,932,449	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	124,895,450	-	- Third parties
Utang lain-lain**)					Other accounts payable**)
Pihak berelasi	-	-	2,701	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	3,129,145	-	- Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	-	18,232,514	-	- Accrued expenses
Utang bank	-	-	63,260,127	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	401,541	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	67,609	- Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	45,766,666	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	597,146	-	- Lease liabilities
Jumlah	124,729,338	29,259	336,217,739	67,609	Total

*) Tidak termasuk kas

*) Exclude cash on hand

**) Tidak termasuk uang muka pelanggan

**) Exclude advance from customer

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Aset Keuangan Lancar					Current Financial Assets
Kas dan setara kas *)	29,344,705	-	-	-	- Cash and cash equivalents **)
Aset derivatif	-	636,760	-	-	- Derivative assets
Piutang usaha					- Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3,082,164	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	68,976,134	-	-	-	- Third parties
Piutang lain-lain					- Other accounts receivable
Pihak berelasi	8,409	-	-	-	- Related parties
Pihak ketiga	1,054,443	-	-	-	- Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Uang jaminan	1,296,411	-	-	-	- Guarantee deposits
Pinjaman kepada pihak ketiga	3,304,789	-	-	-	- Loan to third party
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang usaha					- Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	80,290,918	-	- Related parties
Pihak ketiga	-	-	111,017,236	-	- Third parties
Utang lain-lain					- Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	3,428	-	- Related parties
Pihak ketiga **)	-	-	2,867,333	-	- Third parties **)
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,363,496	-	- Accrued expenses
Utang bank	-	-	46,679,133	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	372,231	-	- Lease liabilities
Liabilitas derivatif	-	-	-	677,557	- Derivative liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-current Financial Liabilities
Utang bank	-	-	84,045,201	-	- Bank loans
Liabilitas sewa	-	-	574,562	-	- Lease liabilities
Jumlah	107,067,055	636,760	332,213,538	677,557	Total

*) Tidak termasuk kas

*) Exclude cash on hand

**) Tidak termasuk uang muka pelanggan

**) Exclude advance from customer

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to coordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 45. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 43).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/ penurunan 2,00% dalam US\$ adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 2,00% dalam nilai tukar mata uang selain US\$, dengan variabel lain tetap konstan. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ melemah 2,00% terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 2,00% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 45. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 43).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

The following table details the Group's sensitivity to a 2.00% increase/ decrease in the US\$ which is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 2.00% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ weakens by 2.00% against the relevant currency. For a 2.00% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$	
Laba rugi	359,350	25,696	Profit or loss

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the

turun/naik sebesar US\$ 340.102 dan US\$ 172.189 masing-masing untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 30 Juni 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Group would decrease/increase by US\$ 340,102 and US\$ 172,189 for the period ended June 30, 2023 and June 30, 2022, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.B.v di bawah ini.

The Group's exposures to interest rates on financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.B.v below.

iv. Risiko kredit

iv. Credit risk

Grup mengembangkan dan mengelola peringkat risiko kredit untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Grup menggunakan catatan perdagangannya sendiri untuk memeringkat pelanggan utama dan debitur lainnya.

The Group develops and maintains its credit risk gradings to categorize exposures according to their degree of risk of default. The Group uses its own trading records to rate its major customers and other debtors.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur -kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup pada 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2023 and December 31, 2022 as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT) DAN
30 JUNI 2022 (TIDAK DIAUDIT)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2022 (AUDITED) AND FOR THE
PERIOD ENDED JUNE 30, 2023 (UNAUDITED) AND
JUNE 30, 2022 (UNAUDITED)

	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>30 Juni 2023</u>			<u>June 30, 2023</u>			
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		90,522,326	(77,298)	90,445,028	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	7,365,905	-	7,365,905	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	850,452	-	850,452	Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8,924	-	8,924	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL				Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,618,265	-	3,618,265	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,441,673	-	1,441,673	Guarantee deposits (Note 18)
			<u>(77,298)</u>			
	Peringkat Kredit Internal/ Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$	
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>			
Piutang usaha (Catatan 6)		ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)				Trade accounts receivable (Note 6)
Pihak ketiga	(i)		69,081,294	(105,160)	68,976,134	Third parties
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	3,082,164	-	3,082,164	Related parties
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,054,443	-	1,054,443	Other accounts receivable (Note 7)
Pihak ketiga	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	8,409	-	8,409	Third parties
Pihak berelasi	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL				Related parties
Pinjaman kepada pihak ketiga (Catatan 16)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	3,304,789	-	3,304,789	Loan to third party (Note 16)
Uang jaminan (Catatan 18)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1,296,411	-	1,296,411	Guarantee deposits (Note 18)
			<u>(105,160)</u>			

- i. Grup menentukan ECL pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit

- i. The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with

dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha, piutang lainnya, pinjaman kepada pihak ketiga dan uang jaminan diungkapkan pada Catatan 6, 7, 16, dan 18.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara memantau profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

There is no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade, other accounts receivable, loan to third party and guarantee deposits are disclosed in Notes 6, 7, 16 and 18.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by monitoring the maturity profiles of financial liabilities.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year US\$	1-2 tahun 1-2 years US\$	Diatas 2 tahun/ 2+ years US\$	Jumlah/ Total US\$	
30 Juni 2023						June 30, 2023
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		79,932,449	-	-	79,932,449	Related parties
Pihak ketiga		124,895,450	-	-	124,895,450	Third parties
Utang lain-lain *)						Other account payable *)
Pihak berelasi		2,701	-	-	2,701	Related parties
Pihak ketiga		3,129,145	-	-	3,129,145	Third parties
Biaya masih harus dibayar		18,232,514	-	-	18,232,514	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	432,603	432,603	164,543	1,029,749	Lease liabilities
Utang bank	5.48% - 6.65%	64,081,867	51,246,340	-	115,328,207	Bank loans
Jumlah		290,706,729	51,678,943	164,543	342,550,215	Total
31 Desember 2022						December 31, 2022
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		80,290,918	-	-	80,290,918	Related parties
Pihak ketiga		111,017,236	-	-	111,017,236	Third parties
Utang lain-lain						Other account payable
Pihak berelasi		3,428	-	-	3,428	Related parties
Pihak ketiga *)		2,867,333	-	-	2,867,333	Third parties *)
Biaya masih harus dibayar		6,363,496	-	-	6,363,496	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Liabilitas sewa	5.71%	437,055	437,055	137,507	1,011,617	Lease liabilities
Utang bank	4.58% - 5.82%	49,933,829	69,298,888	22,257,242	141,489,959	Bank loans
Jumlah		250,913,295	69,735,943	22,394,749	343,043,987	Total
*) Tidak termasuk uang muka pelanggan						*) Exclude advances from customer

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 23), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 26), tambahan modal disetor (Catatan 27), komponen ekuitas lainnya (Catatan 28), penghasilan komprehensif lain (Catatan 29), saldo laba, cadangan translasi mata uang asing, selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali dan kepentingan nonpengendali (Catatan 30).

Manajemen melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Strategi risiko modal tidak berubah dari 2022.

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 23), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 26), additional paid-in capital (Note 27), other components of equity (Note 28), other comprehensive income (Note 29), retained earnings, foreign currency translation reserve, difference in value of equity transaction with non-controlling interest and non-controlling interest (Note 30).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk. The capital risk strategy remains unchanged from 2022.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of June, 30 2023 and December 31, 2022 are as follows:

	30 Juni June 30, 2023 US\$	31 Desember/ December 31, 2022 US\$	
Jumlah pinjaman:			Total debt:
Utang bank	109,026,793	130,724,334	Bank loans
Liabilitas sewa	998,687	946,793	Lease liabilities
Kas dan setara kas	(21,278,815)	(29,496,749)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	88,746,665	102,174,378	Net debt
Ekuitas	437,098,019	465,156,679	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	20%	22%	Net debt to equity ratio

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments are determined using Level 2 fair value measurements.

48. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas-aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2023 US\$	30 Juni/ June 30, 2022 US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>3,890,163</u>	<u>128,720</u>

48. NON-CASH TRANSACTION

Transactions not affecting cash flows are as follows:

Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 80 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2023.

49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 80 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on July 31, 2023.